

**Aspek Formal dan Informal yang Mempengaruhi Budaya Organisasi
UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

SARI EKA ANDINI

1206074/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

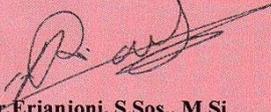
**Aspek Formal dan Informal yang mempengaruhi Budaya Organisasi
UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang**

Nama : Sari Eka Andini
BP/NIM : 2012/1206074
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

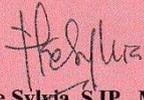
Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

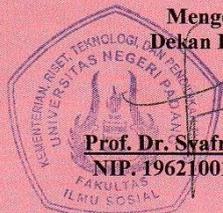
Pembimbing I


Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP.19740228 2000112 1 002

Pembimbing II


Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP.19770608 200501 2 002

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002

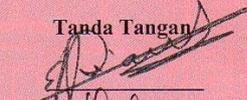
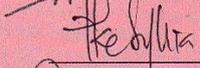
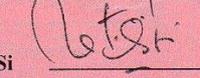
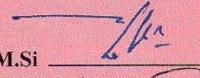
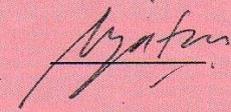
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 07 Februari 2017**

**Aspek Formal dan Informal yang Mempengaruhi Budaya Organisasi
UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang**

Nama : Sari Eka Andini
BP/NIM : 2012/1206074
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	
2. Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
3. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	
4. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	
5. Anggota	: M. Isa Gautama, S.Pd., M.Si	

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

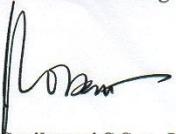
Nama : Sari Eka Andini
Bp/Nim : 2012/1206074
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Aspek Formal dan Informal yang mempengaruhi Budaya Organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang**” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan


Sari Eka Andini
NIM: 1206074/2012

ABSTRAK

Sari Eka Andini, 2012/1206074: Aspek Formal dan Informal yang Mempengaruhi Budaya Organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang. **Skripsi. Jurusan Sosiologi FIS UNP. 2017**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena SKK Ganto mengalami kemajuan dan perkembangan dari tahun ketahun sejak awal berdirinya. Kemajuan dan perkembangannya dapat terlihat dari perkembangan jumlah halaman, penerbitan yang rutin, prestasi yang diperoleh yaitu dari Dikti sebagai Juara Harapan II Pers Mahasiswa Tingkat Nasional, serta alumni yang banyak bekerja di media baik cetak maupun online. Oleh karena itu peneliti tertarik mengetahui budaya organisasi yang difokuskan pada aspek formal dan informal yang mempengaruhi SKK Ganto dalam menjalankan organisasinya.

Teori yang digunakan dalam menganalisis adalah teori Institusionalisasi oleh Philip Selznick. Menurut Selznick, struktur dan aktivitas suatu organisasi tidak hanya bekerja secara formal tetapi juga melibatkan peranan informal. Struktur dan aktivitas organisasi harus menjadi nilai, dan nilai itulah yang dibutuhkan oleh semua orang dalam organisasi. Dengan kata lain, nilai tersebut harus diinstitusionalisasikan. Maksudnya Struktur dan aktivitas yang mengandung nilai baik formal dan informal harus menjadi nilai, dan nilai itu dibutuhkan oleh seluruh anggota SKK Ganto. Sebab dengan nilai tersebut SKK Ganto memiliki karakter khusus.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penetapan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta, dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 22 orang, terdiri atas 6 orang alumni SKK Ganto, 8 orang kru SKK Ganto, 1 orang dewan ahli SKK Ganto, 5 orang anggota Magang SKK Ganto, dan 2 orang mantan anggota magang SKK Ganto. Setelah memperoleh data, data dianalisis yang dimulai dari reduksi, penyajian, dan penarikan.

Hasil penelitian ini terbagi atas aspek formal dan aspek informal. Aspek formal yang mempengaruhi SKK Ganto dalam menjalankan organisasinya adalah : (a) organisasi memiliki struktur dalam menjalankan organisasinya (b) bahwa hubungan asmara sesama kru tidak dibenarkan (c) nilai bahwa tidak boleh mengejar jabatan (d) Alumni bernilai bagi keberlanjutan organisasi (e) ilmu amaliah amal ilmiah. Selanjutnya aspek informal yang mempengaruhi SKK Ganto dalam menjalankan organisasinya antara lain: (a) pemenang adalah orang-orang yang bertahan (b) tertusuk pada aku berdarah pada kita.

Kata kunci: Budaya Organisasi, SKK Ganto

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil a'lamin penulis ucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **“Aspek Formal dan Informal yang Mempengaruhi Budaya Organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Apa dan Ama yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I dan Ibuk Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibuk Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, dan Bapak M. Isa Gautama, S.Pd., MSi sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si selaku dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Nora Susilawati S.Sos. M.Si, Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Kru, anggota magang, dan dewan ahli, serta Alumni UK SKK Ganto yang telah membantu penulis dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
8. Anggota UKKPK, BEM FIS 34, Guru Muda SMAN 13 Padang, dan Melingkar terimakasih untuk doa, kekeluargaan dan pengalamannya.
9. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan terbaiknya, baik metril maupun non-materil bagi kelancaran perkuliahan dan penyelesaian skripsi penulis.
10. Rekan-rekan seperjuangan Sosiologi '12 terimakasih untuk doa dan semangat yang selalu dikobarakan.
11. Untuk sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih *bro, team, guys, cuy*, Terimakasih, alhamdulillah skripsi kita selesai.

Penulis sangat menyadari kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran dari segenap pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Teoritis	10
F. Penjelasan Konseptual	12
G. Metodologi Penelitian	15
H. Teknik Pengumpulan Data	17
I. Triangulasi Data.....	20
J. Analisis Data.....	21
BAB II Profil Unit Kegiatan Surat Kabar Kampus Ganto	24
A. Sejarah Singkat SKK Ganto	24
B. Fungsi dan Tujuan SKK Ganto	25
C. Struktur Organisasi SKK Ganto	27
D. Tahapan Pembuatan Surat Kabar Kampus Ganto	28
BAB III Aspek Formal dan Informal yang Mempengaruhi Budaya Organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang	31
1. Aspek Formal	31
a. Organisasi Memiliki Struktur dalam Menjalankan Organisasinya	32
b. Bahwa Hubungan Asmara Sesama Kru Tidak dibenarkan	49
c. Nilai Bahwa Tidak Boleh Mengejar Jabatan.....	53
d. Alumni Bermanfaat Bagi Keberlanjutan Organisasi.....	57
2. Aspek Informal.....	65
a. Pemenang adalah Orang-orang yang Bertahan	65

b. Tertusuk Pada Aku Berdarah Pada Kita.....	69
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alumni Kru SKK Ganto yang Bekerja di Media Massa.....	6
Tabel 2. Data Pendistribusikan SKK Ganto.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SKK Ganto Periode 2016.....	33
Gambar 2. Surat tanda penghargaan SKK Ganto.....	56
Gambar 3. SKK Ganto pada tahun 2002.....	60
Gambar 4. SKK Ganto pada tahun 2016.....	61
Gambar 5. Jalan-jalan bersama	71
Gambar 6. Rapat perwajahan Kru SKK Ganto	72
Gambar 7. Diskusi bersama kru lentera timur	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin penelitian

Lampiran 2. Surat Tugas Pembimbing

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Daftar Informan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu kolektivitas manusia yang relatif mempunyai batas yang dapat diidentifikasi, suatu tatanan normatif, lapisan kewenangan, sistem komunikasi, dan sistem keanggotaan yang terkoordinasi.¹ Organisasi sangat bervariasi ada yang sangat sederhana dan ada pula yang kompleks. Organisasi mempunyai elemen-elemen dasar yang saling berhubungan yakni struktur sosial, partisipan, tujuan, teknologi, dan lingkungan.

Struktur sosial adalah pola atau aspek aturan hubungan yang ada antara partisipan didalam suatu organisasi. Struktur sosial terbagi dua yaitu struktur normatif (nilai, norma dan peranan) dan struktur tingkah laku. Dalam kelompok sosial struktur normatif tidaklah secara kebetulan tersusun tetapi disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu set kepercayaan yang relatif logis dan konsisten dan merupakan cara yang mengatur tingkah laku partisipan atau anggota.²

Tingkah laku anggota dalam suatu organisasi sangat berkaitan dengan budaya organisasinya karena budaya organisasi yang merupakan sistem nilai bersama dalam organisasi yang menentukan bagaimana organisasi melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Jadi, jika budaya organisasi yang benar-benar dikelola sebagai alat manajemen akan

¹ Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi organisasi*, Jakarta :Bumi Aksara. 2014 hlm 53

² Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta, Bumi Aksara,2009 hlm 26

berpengaruh dan menjadi pendorong bagi anggota organisasi untuk berperilaku positif, dedikatif, dan produktif. Nilai budaya itu tidak tampak, tetapi merupakan kekuatan yang mendorong perilaku untuk menghasilkan efektivitas kerja.³

Nilai budaya dalam suatu organisasi itu selalu diwariskan. Pewarisan diartikan sebagai proses pembelajaran untuk melestarikan budaya organisasi dari pimpinan/pendiri organisasi atau anggota kelompok kepada anggota-anggota baru dengan maksud agar budaya organisasi dapat dipakai sebagai pedoman berperilaku oleh seluruh anggota kelompok dalam organisasi.⁴

Salah satu organisasi yang budaya organisasinya kuat sehingga dapat mendukung tujuan organisasinya adalah UK (Unit Kegiatan) SKK (Surat Kabar Kampus) Ganto UNP (Universitas Negeri Padang). SKK (Surat Kabar Kampus) Ganto merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa di UNP yang bergerak dalam bidang Lembaga Pers Kampus. SKK Ganto memiliki jargon yaitu “Ilmu Amaliah Amal Ilmiah”.

Cikal bakal lahirnya SKK Ganto tidak terlepas dari salah satu media kampus yakni Tridharma yang dikelola oleh Humas IKIP Padang⁵. Ganto dimulai pada 1989. pada 1990 Ganto terbit dengan jumlah halaman yaitu 12 halaman, namun hanya terbit hingga September 1990 karena terkendala oleh dana. Pada tahun 1992 Ganto kembali terbit dengan bantuan dana dari PR III.

³ Edy Sutrisno, Budaya Organisasi, Jakarta, Kencana, 2011 hlm.6

⁴ Pabundu Tika, Budaya Organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan, Jakarta, Bumi Aksara, 2010 hlm 54

⁵ IKIP Padang adalah nama UNP dulunya yang terhitung mulai 7 Agustus 1965 dan berganti nama menjadi UNP sejak 24 Agustus 1999.

Pada awal lepas dari Humas tahun 1998 Ganto mengeluarkan edisi independennya yaitu pada April 1999 dan mulai saat itulah Ganto stabil dalam penerbitan. Selanjutnya, pada Agustus 2000 SKK Ganto tampil dengan halaman berwarna.⁶

Perkembangan SKK ini semakin pesat dibuktikan dengan pengajuan ISSN (*International Standar Serial Number*) pada tahun 2001-2002, dan pada tahun berikutnya ISSN ini keluar dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) dengan ISSN nya 1412-890X, SKK Ganto berhasil mendapatkan izin penerbitan, pada tahun ini pula SKK Ganto terbit 12 kali dalam setahun dengan menyajikan 24 halaman kepada pembaca.⁷ Terhitung hingga bulan Oktober 2016 Ganto sudah memasuki edisi ke 192.

Mengikuti perkembangan zaman SKK Ganto mulai melirik media online ditahun 2005-2006 dengan merilis *website* pada alamat *www.Ganto.unp.ac.id*. Pada periode selanjutnya 2006-2007, Ganto membuka web baru dengan alamat *www.Ganto.web.id*. Di tahun 2010 hingga sekarang laman *website* resmi Ganto beralih ke *www.Ganto.or.id* yang dikelola oleh Kru⁸.

Kru adalah sebutan untuk anggota SKK Ganto. SKK Ganto dipimpin oleh seorang pemimpin umum, karena organisasi ini bergerak di bidang jurnalistik maka organisasi ini juga memiliki seorang pemimpin redaksi. Hal

⁶ Makalah Anggota Magang Ganto.2014

⁷ Dikutip dari www.Ganto.or.id diakses 13 oktober 2016

⁸ Kru adalah sebutan untuk anggota SKK Ganto

ini senada dengan yang diungkapkan oleh Sri Gusmurdiah yaitu Kepala Penelitian dan Pengembangan SKK Ganto periode 2016⁹ yang mengatakan bahwa pemimpin umum itu adalah pemimpin yang menaungi Ganto secara Organisasional keseluruhan, sedangkan pemimpin redaksi adalah pemimpin yang memimpin dalam bidang redaksi. Hal ini dimaksudkan agar pembagian kerja lebih spesifik.

Pemimpin Umum SKK Ganto periode 2016 Fitri Aziza¹⁰ menyatakan bahwa struktur kepengurusan di SKK Ganto di tiap kepengurusan berbeda. Divisi yang ada tidak tetap, karena disesuaikan dengan sumber daya manusia yang ada dan kebutuhan kepengurusan. struktur Dewan Pengurus Harian (DPH) yang tetap ada ialah Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi, Sekretaris Umum, Bendahara umum, Kepala Penelitian dan pengembangan, dan Pemimpin Usaha. Jadi, untuk divisi lainnya bisa berkurang bahkan bertambah,

Untuk menjadi kru SKK Ganto diperlukan waktu yang relatif lama. Banyaknya tahap yang dilalui menyebabkan seleksi dari rekrutmen ini membutuhkan waktu 9 bulan. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh salah satu mantan Anggota Magang SKK Ganto¹¹ yakni FA yang hanya sampai pada tahap magang *Outdoor*¹². FA menyatakan bahwa tahap yang harus dilalui untuk menjadi kru SKK Ganto yaitu tahap *interview*, sosialisasi 1

⁹ Wawancara pada tanggal 29 september 2016

¹⁰ Wawancara pada tanggal 10 oktober 2016

¹¹ Wawancara dengan FA tanggal 10 oktober 2016

¹² Magang *outdoor* adalah tahap magang yang dilalui setelah tahap magang *indoor*, anggota magang dibentuk beberapa kelompok lalu masing-masing kelompok menghasilkan satu buah buletin dan buletin tersebut dibagikan kepada mahasiswa-mahasiswa berbagai fakultas di UNP

bulan, magang *indoor*¹³ selama 2 bulan, lanjut ke magang *outdoor* 3 bulan, reporter junior 2 bulan, selanjutnya kru bayangan 1 bulan, lalu mubes”.

Tahap magang yang lama membuat proses belajar awal sebagai jurnalis menjadi semakin matang. Pembelajaran sebagai jurnalis semakin matang dipelajari ketika sudah menjadi kru. Pembelajaran dapat dilakukan didalam organisasi dan diluar organisasi. Pelatihan Jurnalistik merupakan bentuk pembelajaran yang didapatkan oleh kru.

Beberapa pelatihan jurnalistik yang pernah diikuti oleh kru SKK Ganto yaitu Pelatihan Jurnalistik Lanjut Tingkat Nasional (PJLTN) diberbagai daerah. Seperti PJLTN yang baru-baru ini diikuti oleh kru SKK Ganto, diantaranya PJLTN di suara USU *salam ulos*, lalu di *teropong* yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Medan, selanjutnya PJLTN yang diadakan oleh Akademika, lalu pada acara Pena Persma, suara kampus di IAIN Imam Bonjol, dan juga Makasar yang diadakan oleh Himawasilah, Ganto juga pernah mengadakan PJLTN pada tahun 2015 di Bukittinggi.

SKK Ganto telah berhasil menghasilkan jurnalis-jurnalis handal. Ini dapat dibuktikan dengan banyaknya alumni dari kru SKK Ganto yang sudah bekerja di media. Berikut beberapa nama-nama alumni kru SKK Ganto yang bekerja di media massa (Tabel 1.)

¹³ Magang Indoor adalah tahap magang sebelum magang outdoor dan setelah tahap sosialisasi, pada magang outdoor anggota magang juga dibagi dalam bentuk kelompok dan mengerjakan sebuah buletin dan buletin tersebut dibagikan hanya pada ada kru saja.

Tabel 1. Alumni Kru SKK Ganto yang Bekerja di Media Massa

No	Nama	Nama Media
1	Wahidania Helfiza	Haluan
2	Meri Susanti	Lentera Timur
3	Yola Sastra	Haluan
4	Isra Hermanto	Haluan
5	Heri Faisal	Bisnis Indonesia
6	Elvia Mawarni	Klik Positif
7	Cholby Salim	Klik Positif
8	Andika Desti kagen	Klik Positif
9	Mardotilah	Kompas media (pernah magang)
10	Yurnaldi	Kompas (ex wartawan)
11	Dona Hidayati	Padang Exprpress (ex wartawan)
12	ArdaSani	Haluan
13	Hendra Nova	Singgalang
14	Abna Hidayati	Antara (ex wartawan)

Sumber: Wawancara dengan Kalitbang SKK Ganto 2016

Berdasarkan data di atas terlihat banyak alumni SKK Ganto yang bekerja di media massa baik media cetak maupun media *online*. Selain itu SKK Ganto juga berhasil mendapatkan penghargaan dari Dikti sebagai Juara Harapan II Pers Mahasiswa Tingkat Nasional pada tahun 1995.

Prestasi-prestasi yang telah diraih oleh SKK Ganto ini tidak terlepas dari budaya organisasi yang dianut oleh anggotanya. Budaya Organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Budaya organisasi yang kuat juga mendukung tujuan-tujuan organisasi, sebaliknya yang lemah atau negatif dapat menghambat atau bertentangan

dengan tujuan-tujuan organisasi, dengan kata lain prestasi-prestasi yang telah diraih oleh SKK Ganto telah menunjukkan bahwa SKK Ganto memiliki budaya organisasi yang kuat karena dapat mendukung tujuan organisasi tersebut.

Sistem nilai bersama dalam organisasi yang menentukan bagaimana organisasi melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, budaya organisasi yang benar-benar dikelola sebagai alat manajemen akan berpengaruh dan menjadi pendorong bagi anggota organisasi untuk berperilaku positif, dedikatif, dan produktif. Kekuatan yang mendorong perilaku dan menghasilkan efektifitas kerja yang baik disebabkan oleh nilai budaya yang ada diorganisasi tersebut.¹⁴

Efektivitas kerja selalu berhubungan dengan stuktur dan aktivitas organisasi. Organisasi harus dipandang sebagai suatu institusi sosial yang dapat dipengaruhi dan beradaptasi dengan perilaku partisipan organisasi atau lingkungan yang rasional maupun nonrasional.¹⁵ Jadi struktur organisasi tidak hanya bekerja secara formal tapi juga secara informal.

Penelitian mengenai budaya organisasi sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan Aput Ivan Alindra/11603141010 dengan judul Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Depok Sports Center oleh. Penelitian Ini dilakukan pada tahun 2015 dan fokus penelitian ini adalah Pengaruh Budaya

¹⁴ opcit

¹⁵ Ibid hlm.157

Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian mengenai SKK Ganto juga pernah dilakukan oleh Ardasani mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP, dengan judul SKK Ganto: Pers Kampus Pasca Orde Baru 1999-2001. Penelitian ini mengkaji mengenai perkembangan Ganto pada masa Orde Baru tahun 2009-2011.

Berbeda dengan dua penelitian di atas, penelitian ini menganalisis tentang aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi. Alasan dipilihnya SKK Ganto dalam penelitian ini yaitu karena SKK Ganto adalah salah satu UK yang memiliki tahap magang yang lama dibandingkan dengan UK lain di UNP. Tahap magang yang berlangsung 9 bulan sedangkan pada UK lain di UNP rata-rata tahap magangnya hanya berlangsung selama 3-4 bulan. Selain itu, prestasi-prestasi yang diraih, penerbitan koran yang rutin serta alumni yang banyak bekerja dimedia. Berdasarkan penjelasan tersebut pertanyaan penelitian ini adalah *apa aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang?*

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini difokuskan pada aspek formal dan informal. SKK Ganto merupakan Organisasi yang bergerak dibidang Jurnalistik. Organisasi ini telah mengalami perkembangan dan

kemajuan yang pesat, hal itu dapat dilihat dari prestasinya. Dengan Perkembangan dan kemajuan itu tentu dipengaruhi oleh struktur dan aktivitas partisipan organisasi yang menjadi nilai dan membudaya di organisasi tersebut. Struktur dan aktivitas tersebut tidak hanya bekerja secara formal tapi juga informal.

Pencapaian yang positif, seperti SKK Ganto pernah mendapat penghargaan dari Dikti sebagai Juara Harapan II Pers Mahasiswa Tingkat Nasional. Selanjutnya, penerbitan koran yang rutin terhitung sudah mencapai edisi ke 192 hingga Oktober 2016. Alumni-alumni SKK Ganto juga diakui ilmu jurnalistiknya dibuktikan dengan banyaknya alumni yang sudah dan pernah bekerja di media baik cetak maupun online.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu apa aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah khasanah dan wawasan dalam ilmu pengetahuan. Khususnya tentang Sosiologi Organisasi.
2. Sebagai sumbangan informasi dan pemikiran untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di Universitas Negeri Padang (UNP) khususnya SKK Ganto.
3. Sebagai relevansi bagi peneliti yang lain untuk mengkaji topik atau permasalahan yang sama.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang penulis miliki dalam melakukan penelitian.
2. Dapat memberikan gambaran tentang aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang.

E. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Institusional¹⁶ dari Philip Selznick. Selznick berpendapat bahwa aspek-aspek nonrasional turut mempengaruhi organisasi, karena setiap individu akan membawa lebih dari satu peranan ke peran formal mereka dalam organisasi. Oleh karena itu, struktur organisasi tidak semata-mata bekerja secara formal, tetapi melibatkan

¹⁶ Ibid hlm 156-158

peranan informal yang kompleks. Pandangan ini sebenarnya tergolong *nonrational features*-individu meyakini sesuatu yang rasional dan nonrasional.

Situasi di atas yang mendorong Selznick untuk meyakinkan konsep teoritisnya, bahwa dengan institusionalisasi pula organisasi akan berproses untuk memiliki karakter khusus bahkan menjadi karakter kompetitif dengan organisasi lain. Jadi, struktur dan aktivitas organisasi harus menjadi nilai, dan nilai itulah yang dibutuhkan oleh semua orang dalam organisasi. Dengan kata lain, nilai tersebut harus diinstitusionalisasikan.

Teori Institusional Philip Selznick relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena menurut Selznick dalam teorinya struktur dan aktivitas organisasi harus menjadi nilai, dan nilai itulah yang dibutuhkan oleh semua orang dalam organisasi. Jika dikaitkan dengan struktur dan aktivitas SKK Ganto, struktur dan aktivitas dalam SKK Ganto menjadi nilai, dan nilai itu mendorong perilaku kru untuk menghasilkan efektivitas kerja sehingga tujuan organisasi tercapai.

Paham ini juga mengemukakan, organisasi harus dipandang sebagai suatu institusi sosial yang dapat dipengaruhi dan dapat beradaptasi dengan perilaku partisipan organisasi atau lingkungan yang rasional maupun nonrasional. Untuk mengetahui pengaruh institusi sosial dalam masyarakat maka organisasi dapat mengembangkan birokrasi personal. Birokrasi personal dibentuk oleh kepribadian yang rasional dan nonrasional tersebut. Dengan

berbasis birokrasi personal organisasi dapat menjalankan *self-maintenance* dari hari ke hari demi kepentingan anggota organisasi maupun lingkungannya.

Selznick menggarisbawahi bahwa pada dasarnya semua organisasi formal selalu dimodelkan sedemikian rupa sehingga menjadi rasional melalui penetapan tujuan dan struktur. Organisasi juga akan mengembangkan struktur informal yang dapat menggerakkan kemajuan kerja yang spontan dari individu dan kelompok untuk mengontrol lingkungan organisasional. Struktur informal tersebut diperkenankan untuk menjalankan tugas delegatif kontrol organisasi serta perilaku-perilaku individu dan kelompok dalam organisasi itu bisa berada dalam keadaan stabil sesuai dengan mekanisme organisasi, hubungan, wewenang dan tanggung jawab.

SKK Ganto sebagai sebuah organisasi telah menerapkan birokrasi personal dalam menjalankan organisasinya seperti pada saat rekrutmen anggota baru yaitu adanya beberapa proses ketika pemagangan, yang berlangsung selama 9 bulan.

F. Penjelasan Konseptual

a. Budaya Organisasi

Budaya merupakan seperangkat asumsi penting yang dimiliki bersama anggota masyarakat. Selanjutnya, diketahui bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam budaya terdiri dari; ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, perilaku atau kebiasaan (norma) masyarakat, asumsi-

asumsi dasar, sistem nilai, pembelajaran atau pewarisan, masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal serta cara mengatasinya.¹⁷

Organisasi adalah suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas dan mencapai tujuan bersama atau tujuan umum.¹⁸ Hal yang mencakup dalam organisasi terdiri dari; kumpulan dua orang atau lebih, kerjasama tujuan bersama, sistem koordinasi kegiatan, pembagian tugas dan tanggung jawab personil.¹⁹

Budaya organisasi bersumber dari kebudayaan sebagai seperangkat nilai, kepercayaan, cara berfikir, serta pemahaman para anggota organisasi agar berfikir dan bertindak secara benar dalam organisasi.²⁰ Budaya organisasi juga mengacu ke suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggotanya dan yang membedakan antara satu organisasi dengan lainnya.²¹

Selanjutnya, terdapat beberapa karakteristik yang penting dalam budaya organisasi, yaitu; aturan-aturan perilaku, norma, nilai-nilai dominan, filosofi, peraturan-peraturan, iklim organisasi.²² Budaya organisasi terbentuk, dikembangkan, diperkuat atau bahkan diubah, memerlukan praktik yang dapat membantu menyatukan nilai budaya dengan nilai budaya organisasi.

Budaya Organisasi memiliki beberapa fungsi. Pertama, budaya mempunyai suatu peran pembeda. Hal ini berarti budaya kerja menciptakan pembedaan yang jelas antara satu organisasi dengan yang lain. Kedua, budaya organisasi membawa suatu rasa identitas bagi anggota-anggota organisasi.

¹⁷ Ibid hlm 2-3

¹⁸ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009 hlm 24

¹⁹ Ibid hlm 4

²⁰ Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi organisasi*, Jakarta :Bumi Aksara. 2014 hlm 282

²¹ Ibid hlm 195

²² Khomsahrial Romli, *komunikasi organisasi lengkap*, Jakarta, Gramedia, 2014 hlm 199-200

Ketiga, Budaya Organisasi mempermudah komitmen pada suatu yang lebih luas dari pada kepentingan individual. Keempat, meningkatkan kemantapan sistem sosial.²³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan sebuah sistem nilai bersama yang dipegang oleh anggota organisasi dan dapat mengerakkan anggota untuk melakukan aktifitas sesuai dengan tujuan organisasi serta menjadi pembeda dengan organisasi lain.

b. Pers Mahasiswa

Pers Indonesia dimulai sejak 13 Desember 1937. Dalam UU Pers No. 40 tahun 1999, pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis yang tersedia.²⁴

Pers mahasiswa sebenarnya sama dengan pers umum. Akan tetapi, pers mahasiswa merupakan penerbitan mahasiswa yang beroperasi di perguruan tinggi dan dikelola oleh mahasiswa. Pers mahasiswa dianggap sebagai organisasi pers yang paling ideal karena tidak berorientasi pada kepentingan

²³ Ibid hlm 10

²⁴ Dikutip dari <http://id.m.wikipedia.org> diakses 28 Sep. 16

ekonomi melainkan pada idealisme mahasiswa.²⁵ Kehadiran pers mahasiswa mempunyai arti penting dalam rangka pengembangan potensi. Mahasiswa tentunya dapat berfikir kritis dalam melihat suatu persoalan, dan melalui pers ini mahasiswa bisa melakukan kontrol sosial, agar tidak terjadi penyimpangan di tengah masyarakat.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa pers mahasiswa itu dari dan untuk mahasiswa sendiri, karena dalam pers mahasiswa mereka mendapatkan suatu wadah pengembangan potensi diri dalam bidang jurnalistik.

G. Metodologi Penelitian

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Kegiatan Mahasiswa UNP tepatnya di sekretariat SKK Ganto. Sekretariat SKK Ganto dipilih karena sesuai dengan data yang peneliti dapatkan. Selain itu sekretariat juga merupakan tempat berkumpul dan rapat bagi Kru SKK Ganto.

d. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks.²⁷ Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi-tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia

²⁵ Dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pers_mahasiswa diakses 30 September 16

²⁶ Daulay Hamdan, *Jurnalistik*, Jakarta, Cv. Maloho Jaya Abadi, 2010 hlm 82-83

²⁷ Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012 hlm 53

dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristiwanya.²⁸

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²⁹ Pendekatan ini dipilih karena mampu mendeskripsikan dan menjelaskan secara mendalam aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang.

Tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah *descriptive research* (penelitian deskriptif). Sebagaimana tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mencari informasi faktual yang mendetail mencakup gejala yang ada.³⁰ Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³¹ Jadi melalui tipe penelitian *descriptive research* peneliti dapat mendeskripsikan tentang aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang.

e. Informan Penelitian

Pemilihan Informan penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Miles dan Huberman, apabila peneliti ingin memahami ciri

²⁸ Lexi Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1989 hlm 4

²⁹ Ibid hlm 5

³⁰ Sumadi suryabarata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014 hlm 76

³¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi, 2013, hlm 11

kehidupan sosial budaya suatu masyarakat guna menyusun deskripsi secara sistematis penelitian lapangan yang dilakukan, maka peneliti juga perlu memperhitungkan pengambilan sampel secara purposif. Dipertegas oleh Honigman bahwa peneliti perlu memperoleh gambaran populasi dalam medan penelitiannya, yakni dengan cara pengambilan sampelnya didasarkan pada motif dan target tertentu.³²

Maka dari itu, pemilihan informan penelitian dilakukan oleh peneliti dengan memilih informan yang dirasa memenuhi kriteria. Adapun Informan penelitian berjumlah 22 orang, 6 orang alumni SKK Ganto, 8 orang kru SKK Ganto, 1 orang dewan ahli SKK Ganto, 5 orang anggota Magang SKK Ganto, dan 2 orang mantan anggota magang SKK Ganto. Semua informan tersebut merupakan informan yang dapat memberikan informasi tentang aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang.

H. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada observer. Metode ini digunakan untuk melihat dan

³² Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 54

mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³³

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh Kru SKK Ganto. Pengamatan dilakukan yaitu mengikuti seminar yang diadakan oleh SKK Ganto dan datang ke sekretariat SKK Ganto untuk mengamati keseharian kru SKK Ganto.

Selama melakukan proses penelitian mengenai SKK Ganto peneliti merasakan kemudahan-kemudahan seperti mudahnya peneliti menemui informan, serta perolehan data yang tidak dipersulit. Peneliti disambut dengan baik oleh kru dan anggota magang SKK Ganto di sekretariat tersebut. Tidak jarang di sekretariat SKK Ganto selain ada kru dan anggota magang juga sesekali terlihat alumni SKK Ganto yang datang ke sana. Hal tersebut peneliti manfaatkan dengan baik, karena sangat mendukung untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan. Di sekretariat SKK Ganto terlihat kedekatan emosional antar sesama anggota hal tersebut tergambar dalam bentuk kegiatan-kegiatan sederhana yang diperlihatkan dalam keseharian. Namun, juga terdapat sedikit kendala yang peneliti alami yaitu sulitnya mencocokkan waktu dengan informan. Peneliti sering datang ke sekretariat SKK Ganto pada siang hingga menjelang Magrib, karena menurut observasi yang peneliti lakukan, pada waktu tersebut sekretariat SKK Ganto lumayan ramai apalagi di waktu sore hari setelah jam perkuliahan usai.

³³ Ibid hlm 93

f. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*). Sebelum ke lapangan peneliti membuat garis besar pertanyaan terlebih dahulu sehingga ketika telah terjun ke lapangan peneliti akan mudah mengajukan berbagai pertanyaan sekaligus menggali informasi. Pemilihan teknik wawancara ini agar dapat mengungkap aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto dalam menjalankan organisasinya.

Peneliti biasa melakukan wawancara di sekretariat SKK Ganto dan juga peneliti mendatangi beberapa informan ditempat kerjanya setelah melakukan janji dihari sebelumnya. Selain melakukan wawancara secara tatap muka langsung peneliti juga ada melakukan wawancara melalui *chatting* dengan beberapa informan.

g. Dokumentasi

Menurut Maleong ada dua jenis dokumen, yaitu *pertama* dokumen pribadi: buku harian, surat pribadi, dan autobiografi; *kedua* dokumen resmi: dokumen internal (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga), dokumen eksternal (majalah, bulletin, pernyataan, berita). Dokumen adalah

catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan harian, peraturan, kebijakan) foto-foto dan lain lain.³⁴

Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang peneliti peroleh dari Kru SKK Ganto, seperti dokumen *job description*, visi, misi, tujuan dan fungsi organisasi yang peneliti peroleh dari sekretaris SKK Ganto periode 2016. Selain itu peneliti juga mendapat dokumen berupa foto-foto kegiatan SKK Ganto dari fotografer SKK Ganto periode 2016. Peneliti juga memperoleh data mengenai sejarah SKK Ganto melalui catatan anggota magang berupa makalah dan wawancara dengan alumni serta pemimpin umum SKK Ganto periode 2016.

I. Triangulasi Data

Triangulasi data memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.³⁵ Triangulasi data dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya dalam Burhan Bungin triangulasi sumber data memungkinkan peneliti dapat memilih berbagai sumber data yang sesuai. Jadi, data yang diperoleh dari satu informan dapat dibandingkan dengan data informan lain dan dengan pertanyaan yang serupa.

Triangulasi data yaitu data yang sama dikumpulkan dari objek yang berbeda. Triangulasi data yang dilakukan yaitu triangulasi data sumber, teknik

³⁴ Fitria Wulandari, 2015, Pemilihan Non-Voter E-Voting Dalam Pemilihan Bem Unp, Skripsi, Padang: Jurusan Sosiologi FIS UNP

³⁵ Ibid hlm 60

dan waktu.³⁶ Triangulasi sumber, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama pada informan yang berbeda. Apabila ada kesamaan jawaban maka peneliti akan mendapatkan data mengenai apa saja aspek formal dan informal yang terdapat di SKK Ganto. Ini bertujuan untuk memastikan kebenaran data.

Selanjutnya adalah triangulasi teknik, di mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Dalam triangulasi teknik peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan melalui triangulasi waktu, hal ini dilakukan karena waktu dalam wawancara mempengaruhi informasi yang disampaikan oleh informan. Melalui teknik triangulasi ini akan memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya dan selengkap-lengkapny.³⁷

J. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸ Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Haberman. Pada model analisis ini ada tiga komponen analisis yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009 hlm 241

³⁷ Ibid hlm 60

³⁸ Ibid hlm 248

1. Reduksi Data

Laporan dianalisis sejak dimulainya penelitian mengenai aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang didapat dari lapangan kemudian ditulis dengan rapi, rinci, serta sistematis. Laporan ini perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temuannya. Reduksi data dari penelitian ini yaitu memilih aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang.

2. Penyajian Data

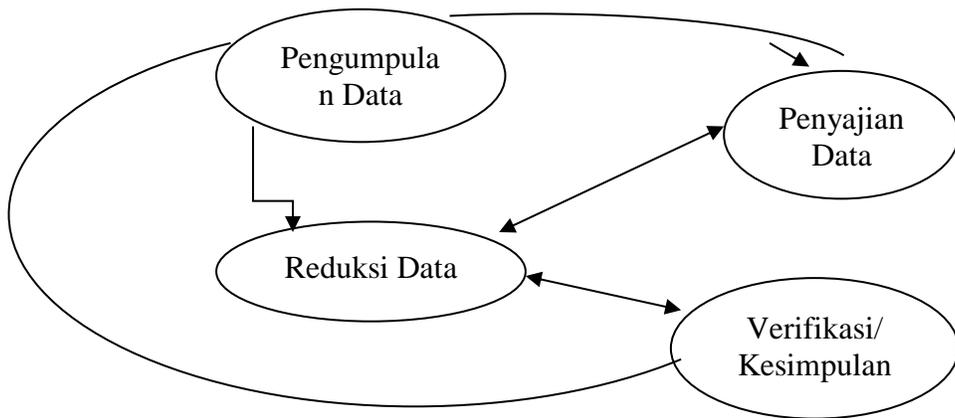
Pada tahap display data ini, penulis berusaha menyimpulkan melalui data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi sebelumnya. Setelah dilakukan penyusunan, maka peneliti mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan peneliti angkat yaitu aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan akhir yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan diperoleh berdasarkan informasi didapat di lapangan

sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek formal dan informal yang mempengaruhi budaya organisasi UK SKK Ganto Universitas Negeri Padang.

Skema model analisis data interaktif dari Milles dan Huberman³⁹



³⁹ Ibid, Hlm 20